MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MASA COVID-19 PADA SISWA KELAS IX.A SMPN 3 MASBAGIK

Hamdan
SMP Negeri 3 Masbagik
Hamdan.smpn3@gmail.com

Abstract

This counseling guidance class action research aims to determine the effectiveness of Classical Services in Improving Discipline of Class IX-A Students of SMPN 3 Masbagik for the 2020/2021 Academic Year during the covid-19 pandemic. By using classical guidance services, it focuses on providing maximum assistance so that the final hope can increase the level of student discipline in participating in learning activities in all subjects studied for a week. in the first cycle it was obtained by 62% and in the second cycle the student discipline level was obtained by 100%, meaning there was an increase from the first cycle to the second cycle. Thus, classroom action research on counseling counseling by applying this classical guidance service can be said to be very effective in improving student discipline in the learning process.

Keywords: *Classical Guidance Service, Discipline*

Abstrak : Penelitian tindakan kelas bimbingan konseling ini tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas Layanan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX-A SMPN 3 Masbagik Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada masa pandemic covid-19. Dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal menitikberatkan pada pemberian bantuan secara maksimal sehingga harapan akhir dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran yang dipelajari selama seminggu.. Dari penelitian tindakan kelas bimbingan konseling ini diperoleh data kedisiplinan siswa hadir dalam pembelajaran setelah dilakukan bimbingan pada siklus I diperoleh sebesar 62% dan pada siklus II diperoleh tingkat kedisiplinan siswa sebesar 100% berarti ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian penelitian tindakan kelas bimbingan konseling dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal ini dapat dikatakan sangat efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Klasikal, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2003 menerangkan bahwa Pendidikan Nasional hendaknya pendidikan yang demokrasi, bermutu, peserta didik yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, cerdas, sehat, disiplin, bertanggung jawab, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pada saat ini dunia sedang mengalami masa darurat covid-19, WHO menetapkan virus Corona sebagai sebuah pandemi. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Saat ini virus Covid-19 kini sudah meluas menjangkiti hampir semua negara di dunia. Corona virus adalah keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan paling parah, wabah ini juha kini telah berkembang sangat cepat. WHO lalu melabeli wabah virus corona Covid-19 ini sebagai pandemi global.

Mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 tersebut mengharuskan semua lembaga-lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran dari rumah dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan, diantaranya a) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, b) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, c) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah, d) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baiik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif

Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangkan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan perencana serta pengembangkan karir baik secara individu, kelompok, maupun klasikal. Layanan BK juga membantu peserta didik dalam mengatasi kelemahan,

hambatan, dan masalah yang dihadapi. Layanan Bimbingan dan Konseling secara umum telah mengikuti standar proses yang telah ditentukan dan sesuai dengan saran, arahan dan bimbingan pengawas Pembina yang telah melakukan kunjungan ke sekolah.

Dalam pengamatan peneliti tingkat kedisiplinan siswa masih rendah, berdasarkan pada banyaknya siswa yang tidak menggunakan atribut sekolah, terlambat datang ke sekolah, meninggalkan jam belajar, dan kurangnya kebersihan kelas. Kenyataan ini didasarkan pada beberapa faktor antara lain kurangnya kepekaan siswa tentang manfaat menjaga kebersihan dilingkungan sekolah. Untuk penyelesaian masalah tersebut peneliti mencoba salah satu solusi yaitu pemberian layanan bimbingan klasikal.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan:"penelitian yang mengikutsertakan secara efektif peranan guru dan siswa dalam berbagai tindakan yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata dan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya." (Suharsimi Arikunto,dkk. 2007:60).

Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 3 Masbagik kecamatan Wanasaba kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan proses layanan bimbingan klasikal minimal 1 kali pertemuan kemudian dilaksanakan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2020.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IX-A SMP Negeri 3 Masbagik kecamatan Wanasaba kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 siswa dan terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu bentuk gambaran untuk mempermudah langkah-langkah pemecahan masalah atau penguji hipotesis.Sesuai dengan jenis penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dengan melihat kemampuan siswadalam berdisiplin. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus 1 dan 2. Pada siklus 1 dan siklus 2 terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti:

1) Peneliti menjelaskan kepada observer tentang apa yang akan diobservasi serta menjelaskan tentang kedisiplinan yang peneliti lakukan dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas IX-A semester ganjil di SMP Negeri 3 Masbagik.
2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan layanan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal.
3) Menyiapkan semua instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

1) Menyapa dan mengenalkan arti disiplin dan apa saja yang harus dilakukan dalam membiasakan diri anak didik untuk melakukan hal-hal yang baik.
2) Mulai menampilkan gambar tentang kedisiplinan pada siswa.

3) Memberikan penjelasan dan tanya jawab mengenai gambar tersebut.
4) Memberikan *reward* kepada anak yang aktif dalam menjawab pertanyaan.
5) Membimbing anak selama proses layanan bimbingan klasikal berlangsung.
6) Mengamati anak selama proses layanan bimbingan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses layanan bimbingan klasikal. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman layanan bimbingan klasikal yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pelayanan bimbingan klasikal yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) seperti yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang kembali disiklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamat atau observasi dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi
b. Metode Wawancara
c. Metode Dokumentasi

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, observer, dan siswa kelas IX-A semester ganjil SMP Negeri 3 Masbagik

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, peneliti harus memastikan pola analisa mana yang digunakan apakah analisa statistik atau non statistik. Setelah memperoleh data melalui teknik pengumpulan data dari objek penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa data. Analisa data dapat dilakukan melalui tiga tahapan:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data (Display Data)
3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Indikator Ketuntasan Kedisiplinan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian kedisiplinan siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indikator Kedisiplinan Individu
   Seorang siswa dikatakan disiplin apabila memiliki tingkat kedisiplinan hadir dikelas ≥ 80%.
b. Indikator Kedisiplinan Klasikal
   Tingkat kedisiplinan klasikal dicapai apabila terdapat ≥ 85% siswa dikelas tersebut memiliki tingkat kedisiplinan hadir dikelas ≥ 80%.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Pada siklus dilakukan layanan bimbingan konseling kepada siswa kelas VIII.1 sebanyak 2 kali yaitu pada hari Selasa, 27 Oktober dan tanggal 3 Nopember 2020 diperoleh hasil bimbingan yaitu tingkat kedisiplinan secara klasikal baru mencapai

62% berarti belum memenuhi indikator yang telah ditentukan. Dari 32 siswa di kelas IX-A diperoleh 20 siswa disiplin dan 12 siswa kurang disiplin. Oleh karena itu, layanan bimbingan klasikal akan dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Pada siklus II dilakukan layanan bimbingan konseling kepada siswa kelas VIII.1 yaitu pada hari Selasa, 10 Nopember dan tanggal 17 Nopember 2020 dan diperoleh hasil ketuntasan klasikal sebesar 100%.

Setelah melihat hasil analsis diketahui bahwa layanan yang diberikan guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, yaitu melalui layanan bimbingan klasikal. Akan tetapi walaupun sudah ada peningkatan tetapi guru BK tetap harus memberikan pembinaan dan penugasan yang lebih lagi terhadap peserta didik tersebut agar peserta didik selalu disiplin dalam segala hal baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pada siswa kelas IX-A Semester ganjil dengan melaksanakan pemberian layanan bimbingan kelompok pada siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sehingga penelitian dikatakan berhasil dengan tercapainya tingkat kedisiplinan secara klasikal 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan jumlah kategori siswa, tingkat kedisiplinan siswa secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan pada dari siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan: layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa kelas IX-A semester ganjil di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Juntika Nurihsan. 2006. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan. Bandung: Refika Aditama.

Amri, Sofan. 2016. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum, Jakarta: Prestasi Pustakarya

Abdul Gani, Ruslan. 2000. Diagnostik kesulitan belajar, remedial, dan Bimbingan konseling: tidak diterbitkan.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2007. *Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama.* Jakarta: Puskur Balitbang

Djoko Budi,Santoso. 2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Malang: tanpa penerbit Hurlock, E.B. 2003. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Erlangga.

Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurul Istikomah. 2016. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali.* Boyolali: Jurnal Bimbingan dan Konseling

Prijodarminto, Soegeng. 2004. *Disiplin kiat menuju sukses.* Jakarta: Pradya Paramita.

Rakhma, Eugenia. 2017. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Jogjakarta: Diandra Primamitra Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Renika Cipta.

Sumadi Suryabrata. 1993. *Metode Penelitian.* Bandung: PN, CU Rajawali.

Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin.* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Vera Ariesta Hajar. 2017. *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung.*Lampung: Jurnal Bimbingan dan Konseling.